

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu aktivitas yang melibatkan pemikiran dan pengamatan dengan menggunakan metode tertentu untuk menciptakan pengetahuan yang berguna bagi penyelesaian masalah yang ada.

1. Metode penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah cara penelitian yang bertujuan untuk memahami situasi sosial tertentu dengan cara menjelaskan realitas dengan jelas. Data yang diperoleh, seperti teks dan gambar, akan dikumpulkan untuk disampaikan dalam laporan. Oleh sebab itu, peneliti perlu menjelaskan atau menggambarkan semua temuan mereka secara menyeluruh, detail, dan komprehensif.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang diterapkan adalah deskriptif. Metode deskriptif mewajibkan peneliti untuk menjelaskan objek, fenomena, atau lingkungan sosial dalam bentuk narasi. Dengan kata lain, penulisan melibatkan pengumpulan data dan fakta yang disajikan dalam teks dan gambar, bukan dalam bentuk angka. Ketika menyusun laporan penelitian kualitatif, sangat

penting untuk menyertakan kutipan dari data yang faktual dan relevan untuk menguatkan laporan tersebut.¹

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya, studi ini mengaplikasikan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian menjadi kunci dalam mengumpulkan informasi.² Dalam upaya untuk mencari dan mengumpulkan data, peneliti telah menyelidiki isu-isu yang terkait dengan tabungan prima berhadiah yang berfungsi **seberapa efektif program tabungan berhadiah dalam menarik minat nasabah untuk menabung**. Dengan melakukan wawancara langsung di Bank Muamalat KCP Nganjuk yang memiliki peranan penting.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini ialah Bank Muamalat KCP Nganjuk yang terletak di **Jalan Gatot Subroto No.52, Kauman, Kec. Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411, Indonesia**. Peneliti menetapkan Bank muamalat KCP Nganjuk sebagai fokus penelitian karena lembaga ini cukup dikenal di kalangan masyarakat setempat.

¹ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 25.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV, Jejak, 2018), 75-76.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif, terdapat dua kategori yang berbeda:

1. Data primer merupakan informasi yang diambil secara langsung dari sumber. Informasi yang dihimpun peneliti tanpa melalui perantara dapat berupa wawancara, observasi, kuesioner, dan lain-lain. Data primer mencerminkan informasi mengenai latar belakang dan reaksi konsumen terhadap layanan perusahaan. Dalam studi ini, peneliti melakukan wawancara dengan 7 nasabah dan kepala cabang pembantu Bank Muamalat Nganjuk, BM (Branch Manager) yang bertanggung jawab atas data dan aspek keuangan.
2. Data sekunder didapat oleh peneliti dari sumber secara tidak langsung.³ Contoh dari data sekunder meliputi buku, jurnal, dokumen bisnis, catatan, publikasi pemerintah yang berkaitan dengan indikator ekonomi, halaman web, internet, analisis industri media, data sensus, ringkasan statistik, basis data, serta laporan tahunan perusahaan. Data sekunder yang dicantumkan dalam laporan ini meliputi: buku, jurnal, dokumentasi Bank Muamalat KPC Nganjuk, situs web, Al-Qur'an, undang-undang, dan lain-lain.

³ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 66-68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai cara yang memanfaatkan sumber data. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data dari lapangan yang akan digunakan untuk mendeskripsikan dan menanggapi kasus yang diteliti, peneliti menerapkan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Pengumpulan data melalui observasi

Observasi merupakan metode utama dalam mengumpulkan data. Ruang lingkup observasi sangat luas, mencakup tidak hanya manusia tetapi juga benda-benda kecil dalam berbagai bentuk. Peneliti melaksanakan observasi dengan cara memperhatikan subjek penelitian, menganalisis informasi tersebut, lalu mencatat hasil serta aktivitas yang terjadi saat Bank Muamalat KCP Nganjuk melakukan pemasaran produk tabungan prima berhadiah.

2. Pengumpulan data melalui wawancara

Data juga dikumpulkan dengan melakukan wawancara, yaitu proses memperoleh informasi secara langsung dari sumber melalui dialog tanya jawab.⁴ Peneliti melakukan wawancara dengan nasabah Bank Muamalat

⁴ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 146-148.

KCP Nganjuk dan Bapak Kadek Deni Petra Wisnu Wardana selaku kepala cabang Bank Muamalat KCP Nganjuk, *Branch Manager* (BM).

3. Pengumpulan data melalui dokumentasi

Data juga diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi berfungsi sebagai catatan mengenai kejadian masa lalu yang berbentuk berbagai peraturan, buku harian, kebijakan, foto, dan arsip. Sumber data untuk penelitian ini diambil dari berbagai referensi, seperti buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, serta dokumen Bank Muamalat KCP Nganjuk.

F. Analisis Data

Analisis kualitatif mencakup pemeriksaan data dengan menerapkan susunan data yang teratur dan terencana sejak fase awal penelitian di lapangan. Proses analisis dalam studi kualitatif terdiri dari pengolahan data, penyusunan data, pemisahan data menjadi unit-unit yang dapat dikelola, penggabungan data, identifikasi pola, penemuan hasil yang relevan, serta penyajian laporan. Menurut Miles Huberman, terdapat tiga tipe analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan untuk mengelompokkan, merampingkan, meringkas, dan memodifikasi informasi yang didapat dari catatan lapangan. Setelah mencatat temuan di lokasi, peneliti akan mengatur data relevan yang berkaitan dengan produk tabungan prima berhadiah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan serta keputusan yang dapat diambil. Data dalam penelitian ini bersumber dari dokumen tertulis mengenai pemasaran produk tabungan haji di Bank Muamalat KCP Nganjuk serta hasil wawancara dengan pihak terkait produk tabungan prima berhadiah.

3. Proses pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dapat dilakukan baik di awal maupun di akhir penelitian. Apabila kesimpulan awal tersebut dilandasi oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut akan menjadi dapat dipercaya dan mampu menjawab pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam studi ini, pemeriksaan fakta sangat penting untuk menolak klaim yang tidak berbasis ilmu dan untuk mendukung keberadaan penelitian lapangan. Metode untuk memverifikasi data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

⁵ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 307-312.

1. Triangulasi

Ini adalah metode validasi data yang memanfaatkan hal lain selain data itu sendiri untuk melakukan verifikasi. Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber untuk menguji tingkat keandalan data dengan memanfaatkan informasi yang didapat dari sumber. Sumber dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan Bank Muamalat KCP Nganjuk yang terlibat dalam produk tabungan prima berhadiah.

2. Ketekunan pengamatan

Mencari informasi yang konsisten dengan berbagai pendekatan, serta menentukan elemen mana yang dapat diukur dan mana yang tidak.⁶ Pengamatan mendalam yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup seluruh kegiatan Bank Muamalat KCP Nganjuk yang berhubungan dengan Tabungan Prima Berhadiah.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga fase, yang terdiri dari:

1. Tahap Pralapangan

- a) Tempat yang ditentukan untuk studi ini adalah Bank Muamalat KCP Nganjuk.

⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2017), 322.

- b) Mengirimkan formulir permohonan izin untuk penelitian ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah di UIN Syekh Wasil Kediri.
- c) Menyerahkan Surat Persetujuan Penelitian dari Kampus beserta Proposal Penelitian kepada Bank Muamalat KCP Nganjuk.

2. Tahap Kerja Lapangan

- a) Menentukan subjek penelitian yang akan diwawancarai
- b) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan
- c) Melaksanakan wawancara dengan informan atau narasumber, khususnya yang terkait dengan Bank Muamalat KCP Nganjuk.
- d) Mengumpulkan data dan melakukan wawancara mengenai dokumen yang disediakan oleh Bank Muamalat KCP Nganjuk.

3. Tahap Analisis Data⁷

Dalam fase ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik yang telah ditentukan, terutama dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah menyelesaikan penelitian di lapangan, peneliti akan menyusun laporan hasil penelitian, berkonsultasi mengenai temuan tersebut dengan pembimbing, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi.

⁷ Djam'an Satori dan Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 103.